BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk objek yang berfokus dalam kejadian alamiah¹. Kualitatif juga digunakan penelitian dalam mendalami suatu kasus demi mendapatkan jawaban atas masalah yang ada, berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan untuk kemudian ditarik menjadi sebuah teori. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan kriteria data yang bersifat pasti karena terjadi berdasarkan fakta dari fenomena yang terjadi saat ini. Penelitian kualitatif tidak memungkinkan peneliti memanipulasi datanya karena data yang didapatkan bersifat riil².

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang membahas tentang ilmu sosial yang sedang terjadi saat ini³. Studi kasus merupakan sebuah kajian penelitian yang disajikan secara empiris dengan berusaha menyelidiki fenomena yang sedang terjadi di masyarakat.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus karena tujuan penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam berdasarkan fakta yang ada di lapangan yaitu bagaimana peran digital marketing dalam meningkatkan penjualan di home décor Prima Shabby Craft dari segi konvensional dan Syariah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam metode penelitian kualitatif sangat penting dan diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan instrument kunci. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam Upaya mengumpulkan data-data di lapangan.⁴

Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian di tempat penelitian dimana peneliti harus hadir secara

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 1.

² Ibid., 2.

³ Rober K. Yin, *Study Kasus: Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), 35.

⁴ Soeratnodan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

langsung yaitu perijinan penelitian. Sebelum melakukan penelitian di Prima Shabby Craft peneliti mengurus surat perijinan observasi dan mengajukan proposal penelitian untuk kemudian diberikan kepada *owner* home decore Prima Shabby Craft.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berfokus pada Prima Shabby Craft yang berlokasi di Jl. Majapahit No. 56A Gedog, Kecamatan Sanan Wetan Kota Blitar. Peneliti memilih tempat usaha tersebut dengan alasan usaha tersebut merupakan home decore terlengkap di Kota Blitar.

D. Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari narasumber dan didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber secara tidak langsung, data sekunder dapat berupa arsip, laporan-laporan, dokumen relevan serta kajian pustaka melalui buku dan jurnal⁵. Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁶ Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan owner dan empat orang karyawan Prima Shabby Craft.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur terkait Prima Shabby Craft baik artikel, buku, laporan hasil penjualan, maupun dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan tahapan yang strategis dalam proses penelitian karena tujuan pengumpulan data adalah mendapatkan data demi terjawabnya pertanyaan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan keadaan yang alami. Adapun

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 107.

beberapa macam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah⁷:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka atau tersamar. observasi terbuka dilakukan dengan melakukan pengumpulan data secara terus terang kepada sumber data dan dapat pula dilakukan secara tersamar saat peneliti mengamati hal-hal lain yang tidak diungkapkan oleh *key informant* saat observasi di Prima Shabby Craft menyangkut tentang marketing syariah dan pengembangan usaha pada bisnis home decore⁸.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pertemuan antara dua orang untuk kemudian bertukar informasi dan ide atas pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang didapatkan terkait topik yang diteliti⁹. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling* dan teknik yang digunakan dalam menentukan sampel informan menggunakan *purposive sampling*.

Snowball sampling adalah teknik pengambilan data dari seorang *key informant* yang kemudian berkembang menjadi banyak narasumber lain demi mendukung pernyataannya. Alasan peneliti menggunakan *snowball sampling* adalah karena pola dari objek yang diteliti merupakan sebuah usaha yang berisikan banyak orang sehingga jika hanya mengambil sampel satu orang maka informasi yang didapatkan kurang bagi peneliti.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang peneliti butuhkan¹⁰. Interview atau wawancara ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau mendalam, dimana seorang responden atau kelompok

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62-63.

⁸ Ibid., 66.

⁹ Ibid., 72.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 138.

responden mengkomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas.¹¹

Wawancara dilakukan kepada pemilik Prima Shabby Craft dengan menggunakan *in-depth interview* yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam dan menggunakan teknik semi terstruktur dimana peneliti menyiapkan pertanyaan untuk narasumber. Adapun wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada pemilik Prima Shabby Craft guna memperoleh data tentang:

- a. Marketing yang telah dijalankan pada pemasaran yang ditawarkan.
 - b. Pengembangan usaha Home Decore di Prima Shabby Craft.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, bulletin dan berita yang disiarkan di media massa.¹² Tujuan digunakan metode ini agar peneliti untuk mengumpulkan data mengenai Prima Shabby Craft dapat berupa foto dari lapangan, laporan penjualan PSC serta catatan harian yang dikumpulkan peneliti dari pengamatan ketika di PSC.

F. Analisis Data

Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Cara tersebut merupakan sebuah rangkaian yang teratur dan dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Observasi dan wawancara perlu dikaji secara terus menerus demi meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menarik sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahapan dimana peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah didapatkan untuk kemudian disaring dan dirangkum hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian. Proses reduksi data akan

¹¹ Ibid., 130.

¹² Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

memudahkan peneliti dalam menemukan pola serta gambaran yang lebih jelas tentang temuan yang ingin dicari dari hasil penelitian¹³.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks menjadi sebuah uraian singkat dengan teks naratif, sehingga menjadi bentuk yang sederhana yang dipahami maknanya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif juga dianjurkan dengan bagan, grafik, matri serta *chart*. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menentukan pola-pola yang bermakna. Pola-pola hasil penelitian tersebut tidak akan dapat dirubah kembali karena sudah melalui proses yang pasti berdasarkan fakta di lapangan sehingga peneliti hanya perlu menarik kesimpulan untuk laporan akhir penelitian¹⁴.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif memiliki dua tahapan. Tahap awal adalah proses penarikan kesimpulan yang masih dapat berubah dan bersifat sementara karena peneliti masih belum memiliki bukti yang kuat dalam mendukung teorinya. Tahap selanjutnya, penarikan kesimpulan akhir dimana peneliti sudah memiliki bukti-bukti yang kuat, pasti serta konsisten sehingga mampu menarik kesimpulan secara kredibel untuk membuat temuan baru¹⁵.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas dengan menggunakan triangulasi. Uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi dilakukan dengan cara melakukan validasi data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data¹⁶

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses validasi yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari beberapa sumber, karena hasil wawancara dari beberapa narasumber tidak dapat disamaratakan sehingga memerlukan tahap mengkategorikan demi melihat adanya pandangan yang

¹³ Ibid., 92-93.

¹⁴ Ibid., 95-96.

¹⁵ Ibid., 99.

¹⁶ Ibid., 125.

sama ataupun berbeda. Hasil dari validasi akan digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses dimana peneliti menguji kredibilitas hasil penelitian dengan cara mengecek data yang telah dikumpulkan dari sumber yang sama namun dilakukan pengecekan dengan cara yang berbeda. Jika hasil validasi yang didapatkan berbeda-beda dari sumber satu dan lainnya maka peneliti perlu mengkaji dan diskusi ulang dengan sumber terkait demi memastikan keabsahan data yang ada di lapangan¹⁷.

¹⁷ Ibid., 127.